



## Pengaruh Penghindaran Pajak, Perencanaan Pajak, Dan Perataan Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024)

Binsar Wesli Agus<sup>1</sup>, Erliana<sup>2\*</sup>, Lukmanul Hakim<sup>3</sup>

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia  
02723@unpam.ac.id1, Binsar2608@gmail.com2

### ABSTRAK (Dalam Bahasa Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak, perencanaan pajak, dan perataan laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q, penghindaran pajak diukur menggunakan Cash Effective Tax Rate (CETR), perencanaan pajak menggunakan Tax Retention Rate (TRR), dan perataan laba menggunakan Indeks Eckel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan software EViews. Pemilihan model dilakukan melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ketiga variabel memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan, namun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen dalam pengambilan kebijakan perpajakan dan pelaporan laba, serta bagi investor dalam mengevaluasi kinerja dan nilai perusahaan.

### ABSTRACT (In English)

*This study aims to analyze the effect of tax avoidance, tax planning, and income smoothing on firm value in companies included in the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2024 period. Firm value is proxied by Tobin's Q, tax avoidance is measured using the Cash Effective Tax Rate (CETR), tax planning is measured using the Tax Retention Rate (TRR), and income smoothing is measured using the Eckel Index. This study employs a quantitative approach using secondary data in the form of annual financial statements, which are analyzed using panel data regression with the assistance of EViews software. The model selection is conducted through the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test, while hypothesis testing is carried out using the t-test, F-test, and coefficient of determination. The results indicate that partially, the three variables have different effects on firm value; however, simultaneously, they have a significant effect on firm value. This study is expected to provide contributions to company management in making strategic decisions related to tax policies and earnings reporting, as well as to investors in evaluating company performance and firm value.*

### Kata Kunci :

Nilai Perusahaan, Penghindaraan Pajak, Perencanaan Pajak, Perataan Laba

### Keywords :

Firm Value, Tax Avoidance, Tax Planning, Income Smoothing,

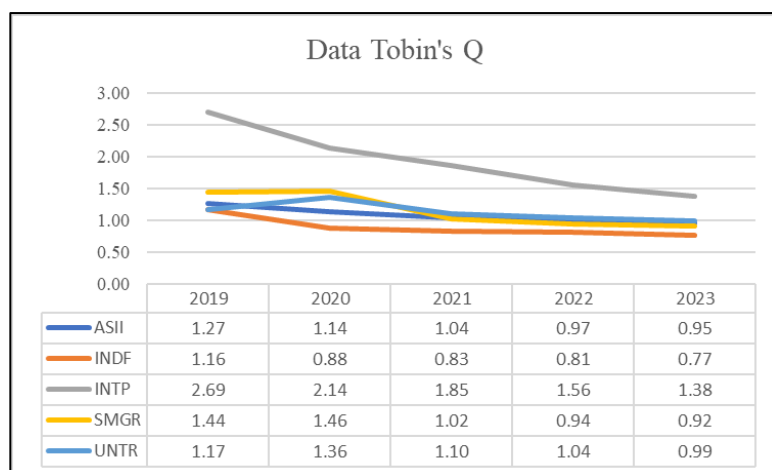
## PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi global yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja agar mampu mempertahankan daya saing dan menarik minat investor. Salah satu tujuan utama perusahaan, khususnya yang tergabung dalam Indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, adalah meningkatkan nilai perusahaan sebagai cerminan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan umumnya tercermin dari harga saham dan dapat diukur menggunakan rasio Tobin's Q, yaitu perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai penggantian asetnya. Rasio ini dinilai mampu memberikan gambaran menyeluruh karena mempertimbangkan seluruh struktur pendanaan perusahaan, baik utang maupun ekuitas (Risna & Haryono, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, rasio Tobin's Q pada perusahaan Indeks LQ45 menunjukkan tren penurunan, terutama sejak tahun 2020 yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 serta faktor internal perusahaan. Penurunan ini mengindikasikan melemahnya persepsi pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada harga saham dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi penting untuk memahami dinamika kinerja perusahaan dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi.

Berikut data rasio Tobin's Q perusahaan Indeks LQ45 yang terus mengalami penurunan secara bertahap dari tahun 2019 hingga 2023.

Tabel 1. Fenomena Tobin's Q Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2019-2023



Sumber : Data Diolah 2025

Berdasarkan data periode 2019–2023, hampir seluruh sampel perusahaan Indeks LQ45 menunjukkan tren penurunan nilai perusahaan, terlihat dari rasio Tobin's Q pada PT Astra International Tbk (ASII) yang turun dari 1,27 menjadi 0,95, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dari 1,16 menjadi 0,77, serta PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) dari 2,69 menjadi 1,38, sementara PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) dan PT United Tractors Tbk (UNTR) juga mengalami penurunan serupa. Kondisi ini mengindikasikan menurunnya penilaian pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dari asetnya, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti kinerja operasional dan efisiensi manajemen, serta faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi global dan dampak pandemi COVID-19 yang menekan permintaan, mengganggu rantai pasok, dan meningkatkan volatilitas pasar.

## LANDASAN TEORITIS

### Agency Theory

Menurut Bella Dangkar dan Erliana (2025), agen sebagai pengelola perusahaan memiliki informasi yang lebih komprehensif dibandingkan prinsipal, sehingga menimbulkan asimetri informasi yang berpotensi memicu konflik keagenan, termasuk yang berkaitan dengan praktik perencanaan pajak dan penghindaran pajak. Kondisi ini membuka peluang terjadinya oportunistik manajemen, seperti manipulasi laba atau kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan.

Oleh karena itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) melalui peningkatan transparansi dan mekanisme pengawasan yang efektif menjadi sangat penting untuk memitigasi konflik antara pemilik dan manajemen, serta mendukung peningkatan nilai perusahaan.

## Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya; semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham (Thalia & Anggraeni, 2022). Optimalisasi nilai perusahaan tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan nilai waktu uang (time value of money) serta risiko yang terkait dengan arus kas di masa depan (Merriana Putri, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan rasio Tobin's Q sebagai proksi nilai perusahaan karena mampu memberikan ukuran yang lebih komprehensif terkait efisiensi penggunaan aset dan peluang pertumbuhan perusahaan (Alamsah & Adi, 2022; Astuti & Herawati, 2022).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVP} + \text{Debt}}{\text{Total Aset}}$$

## Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan strategi legal yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan tanpa melanggar hukum (Bella Dangkar & Erliana, 2025). Praktik ini dilakukan melalui rekayasa transaksi dan pemanfaatan celah hukum, yang sering kali disertai unsur kerahasiaan untuk meminimalkan kewajiban pajak perusahaan secara signifikan (Risna & Haryono, 2023).

Dalam penelitian ini, penghindaran pajak diukur menggunakan Cash Effective Tax Rate (CETR), yaitu rasio antara pembayaran pajak secara kas terhadap laba sebelum pajak. Nilai CETR yang lebih tinggi menunjukkan tingkat penghindaran pajak yang lebih rendah, sedangkan nilai CETR yang lebih rendah mencerminkan tingkat penghindaran pajak yang lebih tinggi (Risna & Haryono, 2023).

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

## Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan upaya terstruktur yang dilakukan oleh wajib pajak dalam mengelola transaksi dan kegiatan usaha guna meminimalkan beban pajak secara legal tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku (Siadari, 2022). Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan perbedaan tarif pajak, dasar pengenaan pajak, serta insentif perpajakan yang sah (Suandy, 2016). Dalam penelitian ini, perencanaan pajak diprosikan dengan Tax Retention Rate (TRR), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba setelah memperhitungkan kewajiban pajak. Semakin tinggi nilai TRR, maka semakin efektif perencanaan pajak yang dilakukan (Risna & Haryono, 2023).

$$\text{CETR} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

## Perataan Laba

Menurut Hangtuah et al. (2020), perataan laba merupakan tindakan yang disengaja oleh manajemen untuk menstabilkan fluktuasi laba sehingga laba yang dilaporkan berada pada tingkat yang dianggap normal atau sesuai dengan target tertentu. Thalia dan Anggraeni (2022) menyatakan bahwa praktik ini dilakukan melalui pemilihan metode akuntansi serta pengaturan waktu pengakuan pendapatan dan beban guna mengurangi volatilitas laba, sehingga kinerja perusahaan terlihat lebih stabil di mata investor.

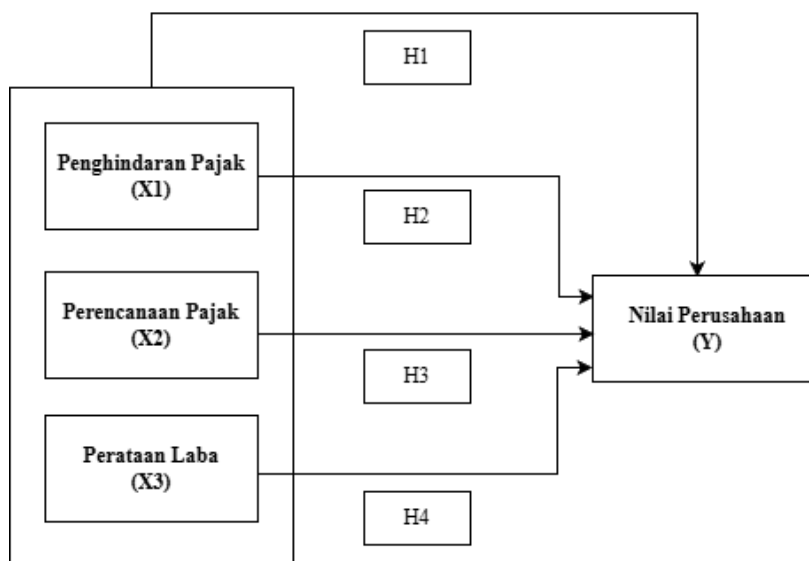
Dalam penelitian ini, perataan laba diukur menggunakan Indeks Eckel, yaitu dengan membandingkan variabilitas laba operasi terhadap variabilitas penjualan untuk mengidentifikasi perusahaan yang terindikasi melakukan praktik perataan laba (Fatimah et al., 2019).

$$ECKEL = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

## Research Gap

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan perataan laba terhadap nilai perusahaan. Janah dan Munandar (2022) menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Siregar dan Dewi (2022) menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan. Hal serupa juga terjadi pada penghindaran pajak, di mana Thalia dan Anggraeni (2022) menemukan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun Maryanti dan Ayem (2022) menyimpulkan sebaliknya. Ketidakkonsistenan hasil juga ditemukan pada variabel perataan laba. Thalia dan Anggraeni (2022) menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Syafitri dan Oktavianna (2024) tidak menemukan hubungan yang signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang mendorong perlunya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penghindaran pajak, perencanaan pajak, dan perataan laba terhadap nilai perusahaan.

## Kerangka Berpikir



## Hipotesis

- H1 : Diduga Penghindaran Pajak ( $X_1$ ), Perencanaan Pajak ( $X_2$ ), dan Perataan Laba ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ )
- H2 : Diduga Penghindaran Pajak ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ )
- H3 : Diduga Perencanaan Pajak ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ )
- H4 : Diduga Perataan Laba ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ )

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal komparatif (ex-post facto) yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel berdasarkan data yang diukur secara statistik. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang termasuk dalam

indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024, yang diperoleh dari situs resmi BEI dan situs masing-masing perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria:

1. Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama 2019-2024,
2. Perusahaan Indeks LQ45 yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap,
3. Perusahaan Indeks LQ45 yang menggunakan mata uang Rupiah, dan
4. Perusahaan Indeks LQ45 yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 18 perusahaan dengan total 108 observasi.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan software EViews 12. Pemilihan model dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Model regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Q_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1i,t} + \beta_2 X_{2i,t} + \beta_3 X_{3i,t} + \epsilon_{i,t}$$

Keterangan:

- Q : Variabel Nilai Perusahaan  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta$  : Koefisien regresi masing-masing variabel independen  
 $X_1$  : Penghindaran pajak (tax avoidance)  
 $X_2$  : Perencanaan pajak (tax planning)  
 $X_3$  : Perataan Laba  
 $i$  : Perusahaan  
 $t$  : Waktu  
 $\epsilon$  : Error term

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemilihan Model

Model Selection adalah proses memilih model terbaik (CEM, FEM, atau REM) berdasarkan karakteristik data panel dan hasil dari uji statistik tersebut, agar hasil analisis regresi lebih akurat dan reliabel.

**Tabel 1**  
**Pemilihan Model**

Model Specification	Effects Test	Statistic	Prob.
<b>Chow Test</b>	Cross-section F	11,088924	0,0000
<b>Hausman Test</b>	Cross-section random	7,089755	0,0691
<b>Lagrange Multiplier Test</b>	Breusch-Pagan	92,06917	0,0000

Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 12, 2026

Pemilihan model regresi data panel dalam penelitian ini dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM). Berdasarkan Tabel 1, hasil uji Chow menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ( $< 0,05$ ) sehingga model yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM). Selanjutnya, hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0691 ( $> 0,05$ ) sehingga model yang lebih tepat adalah Random Effect Model (REM). Hasil uji Lagrange Multiplier juga menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ( $< 0,05$ ) yang mengindikasikan bahwa REM lebih baik dibandingkan Common Effect Model (CEM). Dengan demikian, berdasarkan keseluruhan hasil pengujian pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

### Statistik Deskriptif



Statistik deskriptif dilakukan untuk melihat karakteristik masing-masing variabel penelitian.

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variable	Mean	Median	Minimum	Maximum	Std. Dev	Observasi
<b>TOBINS Q</b>	0,160973	0,144091	-0,75502	1,300192	0,357045	108
<b>CETR</b>	0,269167	0,23	0,03	1,44	0,188844	108
<b>TRR</b>	0,756944	0,78	0,08	1	0,10087	108
<b>ECKEL</b>	-25,4793	1,15	-2863,06	62,84	275,9861	108

Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 12, 2026

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel penelitian. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa: TOBINSQ memiliki nilai minimum -0,755023; maksimum 1,300192; mean 0,160973; dan standar deviasi 0,357045. CETR memiliki nilai minimum 0,030000; maksimum 1,440000; mean 0,269167; dan standar deviasi 0,188844. TRR memiliki nilai minimum 0,080000; maksimum 1,000000; mean 0,756944; dan standar deviasi 0,100870. ECKEL memiliki nilai minimum -2863,060; maksimum 62,84000; mean -25,47926; dan standar deviasi 275,9861. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ECKEL memiliki variasi terbesar di antara variabel lainnya, yang tercermin dari nilai standar deviasi yang tinggi, sedangkan TRR menunjukkan tingkat variasi yang relatif rendah. Sementara itu, TOBINSQ dan CETR memiliki tingkat penyebaran data yang sedang, yang menunjukkan distribusi yang lebih stabil dibandingkan dengan ECKEL.

### Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pemilihan model terbaik, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi panel disajikan dalam Tabel 3 dan Tabel 4.

**Tabel 3**  
**Uji F Simultan**

Weighted Statistics			
<b>R-squared</b>	0,1120511	<b>Mean dependent var</b>	-0,052410
<b>Adjusted R-squared</b>	0,084853	<b>S.D. dependent var</b>	0,232556
<b>S.E. of regression</b>	0,222471	<b>Sum squared resid</b>	5,147319
<b>F-statistic</b>	4,307038	<b>Durbin-Watson stat</b>	1,246226
<b>Prob(F-statistic)</b>	0,006614		

Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil uji F, nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,00661 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan perataan laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 selama periode 2019–2024.

**Tabel 4**  
**Uji T Parsial**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<b>C</b>	-0.327274	0.200731	-1.630407	0.1060
<b>CETR</b>	-0.192358	0.122894	-1.565235	0.1206
<b>TRR</b>	0.714050	0.240005	2.975148	0.0036
<b>ECKEL</b>	4.36E-05	8.28E-05	0.526581	0.5996

Sumber: Data Hasil Olahan Eviews 12, 2026

Variabel Tax Avoidance (CETR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,1206, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu,  $H_0$  diterima, yang menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh



signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Meskipun koefisiennya bernilai negatif ( $-0,192358$ ), pengaruh tersebut tidak signifikan.

Variabel Tax Planning (TRR) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,0036$ , yang lebih kecil dari  $0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak, yang berarti perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan. Koefisien positif ( $0,714050$ ) menunjukkan bahwa semakin baik perencanaan pajak, maka nilai perusahaan akan meningkat.

Variabel Income Smoothing (ECKEL) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,5996$ , yang lebih besar dari  $0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima, yang menunjukkan bahwa perataan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun koefisiennya bernilai positif ( $0,0000436$ ).

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Simultan Penghindaran Pajak, Perencanaan Pajak, dan Perataan Laba terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji F menunjukkan bahwa penghindaran pajak, perencanaan pajak, dan perataan laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ( $\text{Prob}(F\text{-statistic}) = 0,006614 < 0,05$ ). Namun, nilai R-squared yang relatif rendah sebesar  $0,110511$  menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut hanya mampu menjelaskan  $11,05\%$  variasi nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian pasar terhadap perusahaan LQ45 lebih banyak dipengaruhi oleh faktor fundamental dan makroekonomi lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun strategi perpajakan dan praktik manajemen laba secara bersama-sama memengaruhi persepsi investor, keduanya bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan nilai perusahaan pada perusahaan besar, likuid, dan memiliki tingkat pengawasan yang tinggi.

### 2. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Penghindaran pajak (CETR) memiliki koefisien negatif ( $-0,192358$ ) dengan nilai probabilitas sebesar  $0,1206 (> 0,05)$ , yang menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah negatif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak, maka nilai perusahaan cenderung menurun, yang kemungkinan disebabkan oleh persepsi risiko hukum, regulasi, dan reputasi. Dalam perspektif teori keagenan, praktik penghindaran pajak yang agresif dapat meningkatkan asimetri informasi dan oportunistik manajerial. Namun, hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa investor pada perusahaan LQ45 tidak secara konsisten memberikan respons terhadap praktik penghindaran pajak, kemungkinan karena adanya tata kelola perusahaan yang baik, transparansi, serta pengawasan regulasi yang kuat.

### 3. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak (TRR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (koefisien =  $0,714050$ ;  $p = 0,0036 < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa pengelolaan pajak yang efisien mampu meningkatkan penilaian pasar. Berbeda dengan penghindaran pajak, perencanaan pajak dipandang sebagai upaya yang legal dan strategis dalam mengoptimalkan beban pajak tanpa melanggar peraturan. Sejalan dengan teori sinyal, perencanaan pajak yang efektif dapat menjadi sinyal kompetensi manajemen, kehati-hatian finansial, dan efisiensi strategi, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

### 4. Pengaruh Perataan Laba terhadap Nilai Perusahaan

Perataan laba (ECKEL) menunjukkan koefisien positif namun tidak signifikan secara statistik ( $0,0000436$ ;  $p = 0,5996$ ), yang mengindikasikan bahwa variabel ini tidak berpengaruh secara material terhadap nilai perusahaan. Meskipun perataan laba bertujuan untuk mengurangi fluktuasi laba dan menampilkan kinerja yang stabil, investor pada perusahaan LQ45 kemungkinan memiliki kemampuan analisis yang memadai untuk mendeteksi praktik manajemen laba. Oleh karena itu, praktik tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap persepsi pasar. Temuan ini mendukung pandangan bahwa dalam pasar modal yang terawasi dengan baik, strategi manipulasi laba memiliki keterbatasan dalam memengaruhi nilai perusahaan.



## KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penghindaran pajak, perencanaan pajak, dan perataan laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 selama periode 2019–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan Random Effect Model (REM) serta pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa secara simultan penghindaran pajak, perencanaan pajak, dan perataan laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, perataan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ucapan terimakasih ini di berikan kepada pihak pihak yang telah memberikan saran dan masukan untuk penelitian ini.

## REFERENSI

- Alamsah, J., & Adi, A. E. (2022). Pengaruh perencanaan pajak dan capital intensity terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5564–5571. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2015>
- Andini, R., & Mahardika, D. (2021). Pengaruh penghindaran pajak dan perataan laba terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 12(3), 145–158.
- Astuti, T. P., & Herawati, N. (2022). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan: Dampak moderasi dewan komisaris. *Jurnal Akuntansi Pajak*, 235–246.
- Avita Kirani Putri, & Ambarita, D. (2025). Pengaruh perencanaan pajak, kebijakan utang dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan*, 1(3), 377–387. <https://doi.org/10.62379/jakp.v1i3.290>
- Christiani, Y. N., Rane, M. K. D., & Sine, D. A. (2022). Analisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Among Makarti*, 14(2), 77–88. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.211>
- Dangkar, B., Erliana, E., & Linawati, L. (2025). Analisis insentif pajak dan good corporate governance terhadap penghindaran pajak. *Musyari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 23(11), 141–150. <https://doi.org/10.2324/n8krp78>
- Darmayanti, W., Sofianty, D., & Halimatusadiah, E. (2020). Pengaruh tax avoidance dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan, 140–144.
- Fatimah, F., Danial, R. D. M., & Z, F. M. (2019). Analisis perataan laba pada perusahaan industri makanan dan minuman. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 19–29. <https://doi.org/10.30659/ekobis.20.2.19-29>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan EVIEWS 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hangtuh, F. Y., Yazid, H., & Taqi, M. (2020). Pengaruh penghindaran pajak dan perataan laba terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(2), 139–151. <https://doi.org/10.48181/jrirtirtayasa.v5i2.8987>
- Ismanto, J., & Zulfiara, P. (2020). Pengaruh konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Profita*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.001>
- Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6, 533–535.



- Khotimah, S. N., & Utomo, R. B. (2023). Penghindaran pajak pada perusahaan sektor aneka industri di Indonesia selama masa pandemi Covid-19. *EKONOMIKA* 45, 11(1), 221–243. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i1.1860>
- Larasati Br Tarigan, D., Gani, A., & Hanafi Purba, N. (2024). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(3), 831–835. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2827>
- Maryanti, T., & Ayem, S. (2022). Pengaruh tax avoidance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Reslaj*, 4(4), 1152–1166. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i4.1077>
- Nurlaela. (2021). Determinants of income smoothing: The role of leverage, firm value, and cash holding, 32(3), 167–186.
- Oktavianna, R. (2021). Pengaruh agresivitas pajak dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(2), 241–250. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i2.5022>
- Putri, N. I. A. (2016). Pengaruh tax planning dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 6.
- Rahma, D. M., & Lastanti, H. S. (2023). Pengaruh perataan laba dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.16233>
- Risna, F. A., & Haryono, S. (2023). Pengaruh tax planning dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Rukiyanti, R., & Mulyani, M. (2023). Pengaruh perencanaan pajak, penghindaran pajak dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 7(2), 257. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.500>
- Sihotang, J. A., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. *Intelektiva*, 3(11), 52–63.
- Siregar, I. G., & Dewi, S. E. (2022). Pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 42. <https://doi.org/10.31000/combis.v4i2.7526>
- Syafina, L. A., Bahirah, S. B., & Komara, A. (2024). The effect of tax planning, tax avoidance, and earnings management on firm value. *Return*, 3(6), 308–317. <https://doi.org/10.57096/return.v3i6.235>
- Syafitri, S., & Oktavianna, R. (2024). Pengaruh struktur modal, tax avoidance, dan perataan laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 8(2), 39–52. <https://doi.org/10.33884/jab.v8i2.8803>
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & Kewo, C. (2021). Pengaruh perencanaan pajak dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359>
- Thalia, F., & Anggraeni, D. (2022). Pengaruh penghindaran pajak, perataan laba, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Global Accounting*, 1(3), 1–18. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/download/1697/1039>
- Yuliandana, S., Junaidi, J., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 31–42. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.436>